

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI SALAT BERJAMA'AH
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**SABRINA NURILMALA
NIM. 1423301247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI SALAT BERJAMA'AH
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Sabrina Nurilmala
NIM. 1423301247

ABSTRAK

Dalam proses pendidikan tidak lepas dari seorang guru yang mendidik. Guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu pendidikan. Dan sebagai guru sudah seharusnya memiliki sifat dan karakter yang baik, agar nantinya bisa ditiru oleh siswa. Dan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah menerapkan kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter, dari situlah akan muncul akan adanya kesadaran pentingnya salat dan salah satunya adalah ibadah salat berjama'ah. Dengan siswa berlatih disiplin dalam melaksanakan ibadah salat berjama'ah secara tidak langsung akan tumbuh sebuah karakter yang baik pada siswa tersebut.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

Subyek penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, Guru kelas Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, guru BK Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, serta siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang. Dan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Hubberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: *data reduction* (redaksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verication* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah cukup baik, dimana siswa dalam disiplin salat mampu mengikutinya dengan baik, selain itu dari tahun ke tahun peningkatan salat berjama'ah mengalami peningkatan, meskipun ada kendala berupa belum memiliki tempat ibadah sendiri tapi itu tidak mengurangi semangat siswa dalam mengerjakan ibadah salat berjama'ah.

Kata Kunci : Karakter, Disiplin, Salat Berjama'ah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Karakter Disiplin	12
1. Pengertian Penanaman	12

2. Pengertian Karakter.....	12
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Karakter	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	16
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	18
B. Disiplin Siswa	
1. Pengertian Disiplin.....	23
2. Upaya Penanaman Disiplin.....	25
C. Salat Berjama'ah	27
1. Pengertian Salat.....	27
2. Pengertian Salat Berjama'ah.....	29
3. Syarat Sah Salat.....	32
4. Syarat Wajib Salat.....	32
5. Rukun Salat	33
6. Hal-hal yang Membatalkan Salat	37
7. Syarat Sah Salat Berjama'ah.....	38
8. Hikmah Salat Berjama'ah	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41

	F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	46
	1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	46
	2. Letak Geografis.....	48
	3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	49
	4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang	50
	5. Sarana dan Prasarana.....	53
	6. Lulusan / Tamatan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	54
	7. Prestasi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	55
	8. Pekerjaan Orang Tua Peserta didik.....	56
	B. Penyajian Data	56
	C. Analisis Data.....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran-saran	70
	C. Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya. Pendidikan diarahkan untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan dan ketertinggalan menjadi makhluk mulia yang bermartabat dan penuh manfaat secara fungsional. Demikian pula, pendidikan agama harus diarahkan pada pembentukan kepribadian dan pengembangan diri sebagai makhluk individu, sosial, makhluk susila dan hamba Tuhan yang berserah diri.¹ Untuk itu pendidikan merupakan faktor yang sangat penting. Karena tujuan pendidikan adalah mengembangkan moral peserta didik.²

Dan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka kita sebagai umat yang beragama Islam mewajibkan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Ibadah yang paling utama adalah salat. Karena salat dalam agama Islam menempati tempat yang paling tinggi di antara ibadah-ibadah yang lain. Salat dianggap sebagai tiang agama, dan siapa pun yang meninggalkannya berarti telah merobohkan agama. Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dimuka bumi ini.

¹Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*. (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 107.

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 22.

Dalam ajaran Islam manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur dengan syaria'ah Islam, dan ibadah yang paling pokok dalam ajaran Islam adalah melaksanakan salat. Salat juga merupakan ukuran utama baik atau buruknya amal seorang muslim, di akhirat kelak yang pertama kali diperhitungkan adalah masalah salat.³

Salat merupakan menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena takwa hamba kepada Tuhan-Nya, yang mengagungkan kebesaran-Nya dengan khushyuk dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat juga dapat memperbaiki akhlak seseorang, seperti Firman Allah SWT :

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“ Dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan – perbuatan) keji dan mungkar“. (Al-‘Ankabut: 45).

Sebagai orang tua membimbing anak itu merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Di dalam konteks membimbing anak-anak tentu saja para orang tua wajib memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan salat. Karena anak memang salah satu amanah yang dititipkan Allah SWT sebagai tanggung jawab dunia dan akhirat orang tuannya.

Dalam rangka mengerjakan salat kepada anak sendiri memang sangat tidak mudah dari sekedar mengerjakan huruf abjad atau mengenalkan angka-angka kepada anak. Orang tua sangat membutuhkan suatu kesabaran dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Dan jika dilihat sekarang ini banyak

³ Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 127-128.

orang tua yang sibuk mencari nafkah untuk membiayai suatu kebutuhan rumah tangga, sehingga peran orang tua terhadap anak pun berkurang, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau madrasah.

Di sini guru memiliki peran yang sangat besar terutama dalam keberhasilan suatu pendidikan, dalam membentuk karakter pada siswa salah satunya adalah dengan dilaksanakannya salat secara berjama'ah, Sebab dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa salat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa salat berjama'ah memiliki dampak yang baik bagi siswa dan guru dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Salat berjama'ah banyak memiliki nilai-nilai pendidikan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, salat berjama'ah yang dilakukan secara teratur dilakukan setiap hari, terutama dilaksanakan dalam lingkungan madrasah akan membawa dampak yang positif pada diri peserta didik. Dalam salat berjama'ah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan anak.

Pada pembelajaran setara dengan tingkat menengah pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang salat fardhu menjadi salah satu kurikulum sehingga keharusan bagi setiap muslim untuk menjalankannya, dan mengamalkannya. Salah satu salat fardhu yang bertepatan dengan kegiatan

pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu kepala Madrasah, diperoleh informasi yaitu:

Dimana Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang melakukan pembiasaan salat berjama'ah dengan bertujuan agar siswa-siswinya bisa tekun dan terbiasa dalam melaksanakan ibadah salat dengan berjama'ah. Selain itu juga secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk disiplin dan melatih pembentukan moral yang baik, yang dimaksud dengan moral yang baik disini yaitu yang bisa membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Karena disiplin dan melaksanakan salat berjama'ah adalah perbuatan yang baik. selain itu yang menjadi faktor utama dimana madrasah ini banyak siswa yang berasal dari lulusan Sekolah Dasar dan hal ini menjadi tugas utama guru agar lebih memprioritaskan siswa dalam hal keagamaan yaitu salat agar siswa mampu memiliki karakter yang baik tidak hanya disekolah maupun dirumah.⁴

Dari penjelasan dari Ibu Madrasah tersebut maka Pendisiplinan siswa dengan pelaksanaan ibadah salat berjama'ah merupakan langkah yang tepat maksudnya, karena ibadah ini merupakan puncak dari segala kepatuhan.⁵ Yang dimana masih banyak orang muslim pada saat ini masih meninggalkan salat, sehingga Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang menerapkan rutinitas atau pembiasaan ibadah salat berjama'ah karena dengan kegiatan ini merupakan bagian dari usaha madrasah untuk mendisiplinkan siswanya agar lebih disiplin dan membentuk karakter yang baik pada diri siswa.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penanaman Karakter Disiplin melalui Salat Berjama'ah Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”**.

⁴ Wawancara dengan Ibu Sutrimah, pada tanggal 11 Januari 2018, pukul 08:00 WIB.

⁵ Masyhur, *Salat Wajib Menurut Empat Mazhab*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 49-50.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah fahaman dalam memahami makna dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul dalam penelitian ini. Adapun istilah tersebut antara lain :

1. Penanaman

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.⁶

2. Karakter

Karakter merupakan serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan tanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan *interpersonal* dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dalam masyarakat.⁷

3. Disiplin

Disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.⁸

⁶ Tim Penyusun Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hal. 1008.

⁷ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Bulding Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta; Tiara Wacana, 2008), hlm. 27.

⁸ Tim Penyusun Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia....*, Hal. 204.

4. Salat Berjama'ah

Salat secara bahasa salat berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, doa. Sedangkan menurut istilah *syara'* ialah beberapa ucapan dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat-salat fardhu itu dilaksanakan lima kali selama satu malam, yang diketahui dengan pasti dari penjelasan Agama. Karena itu orang yang menentanginya di hukum kafir. Salat fardhu yang lima ini berkumpul semuanya sebagai kesatuan hanya pada ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.⁹

Salat berjama'ah adalah salat yang dikerjakan secara bersama-sama yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih. Salat berjama'ah dipimpin oleh seorang imam dan diikuti oleh makmum.¹⁰

5. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang yang penulis maksud adalah suatu lembaga pendidikan formal berstatus swasta dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang beralamat di Jalan Raya Pandansari Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas.

Dengan definisi yang dimaksud dengan tema penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa adalah suatu penelitian lapangan yang mengkaji tentang penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

⁹ Aliy As'ad, *Fathul Mu'in I*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 1979), hlm. 9.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Fikih*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2005), hlm. 29.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana penanaman karakter disiplin melalui salat berjama’ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter disiplin melalui salat berjama’ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang penanaman karakter kedisiplinan salat berjama’ah pada siswa.

b. Manfaat praktis

1) Mengetahui proses penanaman karakter disiplin salat berjama’ah pada siswa.

- 2) Memberi kontribusi bagi dunia pendidikan, untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam penanaman karakter disiplin salat berjama'ah pada siswa.
- 3) Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik maupun peserta didik baik guru maupun dosen dan mahasiswa dalam penanaman karakter disiplin salat berjama'ah pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian penulis lakukan akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Peneliti Kuni Masrochati (2011) yang berjudul "Pembiasaan shalat berjamaah di MTs Ma'arif Nu 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010 membahas tentang Pembiasaan shalat berjamaah di MTs Ma'arif Nu 1 Sumpiuh". Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang salat berjama'ah. Namun bedanya yaitu jika penelitian yang

penulis lakukan ini meneliti tentang penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa.

Peneliti Siti Mutminah (2011) yang berjudul “Pengalaman Ibadah Shalat di Sekolah Dasar Negeri 2 Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011 membahas tentang Pengalaman Ibadah Shalat Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kenteng. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang salat berjama'ah. Namun bedanya yaitu jika penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa.

Peneliti Umiyati (2015) yang berjudul “Strategi Pembiasaan Salat Berjamaah Pada Siswa Di MI Ma'arif Nu 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 membahas tentang Strategi Pembiasaan Salat Pada Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang salat berjama'ah. Namun bedanya yaitu jika penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan

yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori berkaitan dengan pengertian penanaman, Pengertian disiplin, upaya penanaman disiplin, pengertian salat, pengertian salat berjama'ah. rukun salat, syarat wajib salat, syarat sah salat, hal-hal yang membatalkan salat, keutamaan salat berjama'ah, syarat salat berjama'ah, Pengertian karakter, tujuan dan manfaat pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter.

BAB III berisi tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU1 Ajibarang mulai dari sejarah berdiri, tujuan berdiri, visi dan misi, letak geografi, tujuan bedirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan

siswa, serta sarana dan prasarana. Kemudian pembahasan hasil penelitian yaitu penyajian data dan analisis data kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU1 Ajibarang.

Bab V adalah berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai penanaman karakter disiplin melalui slat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi saat penulis melakukan penelitian dimadrasah tersebut menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah sudah berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias para siswa yang awalnya kurang menyukai kegiatan ini, namun berjalannya waktu siswa sangat semangat dan berantusias dalam melaksanakan salat berjama'ah. Meskipun belum memiliki tempat ibadah sendiri namun tidak mengurangi semangat para siswa. Ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi para guru. dimana program tersebut yang awalnya siswa kurang menyukai namun berjalannya waktu siswa ternyata menyukainya.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala Madrasah
 - a. Agar ada peningkatan lebih baik lagi hendaknya proses kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa, kepala madrasah

hendaknya dapat meningkatkan supervisi dan motivasi terhadap profesionalisme guru.

- b. Dalam peningkatkan kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter, hendaknya kepala madrasah dapat melakukan pendekatan kepada guru dengan cara menamnggil guru yang sering melakukan kesalahan pada program madrasah yaitu kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa. Karena sebuah program akan berhasil salah satunya adalah kerjasama dan kekompakan agar program tersebut bisa berjalan dengan maksimal. Jika tidak ada kerjasama dan kekompakan akan sulit mewujudkan program tersebut dengan berhasil.
- c. Selain itu, hendaknya fasilitas lain seperti saran dan prasarana lainnya dapat segera terpenuhi dengan lengkap, agar proses kedisipsinan salat berjama'ah atau pelaksanaan salat dzhur berjama'ah bisa berjalan dengan lebih kondusif.

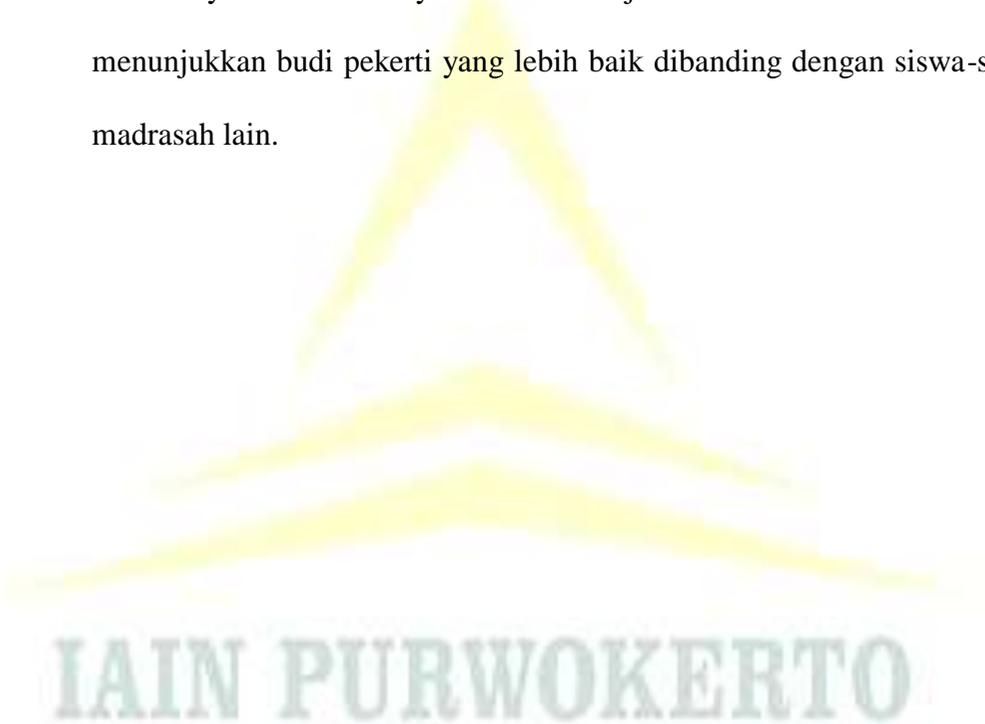
2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU1 Ajibarang selalu meningkatkan kualitas kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa yaitu dengan persiapan yang cukup baik, variasi pendekatan yang teratur dengan menggunakan metode yang tepat.
- b. Hendaknya guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU1 Ajibarang lebih meningkatkan sikap dan profesionalisme dalam kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa.

c. Pelaksanaan kedisiplinan salat berjama'ah dalam membentuk karakter pada siswa yang sudah ada hendaknya dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya para siswa-siswinya lebih mementingkan disiplin dan kepatuhan terhadap perintah dan peraturan-peraturan di madrasah.
- b. Hendaknya siswa-siswinya lebih menunjukkan kelebihan dan kebaikan menunjukkan budi pekerti yang lebih baik dibanding dengan siswa-siswi madrasah lain.



IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam rangka skripsi ini. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya dan penulis terima dengan senang hati.

Meskipun demikian, penulis berharap semoga karya ilmiah beberapa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis, para pembaca dan bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam. Akhirnya atas kekurangan dan kekhilafan penulis semoga Allah SWT selalu memberikan ampunan dan ridha-Nya. *Amin Yaa Rabbal ' Alamin.*

Purwokerto, 4 Juli 2018

Penulis



Sabrina Nurilmala
NIM. 1423301247

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dkk. 2009. *Bina Fikih*. Jakarta : Erlangga.
- Ahmad, Ismail dan Rakim Wiharma. 2005. *Tangkas Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Amalludin.2002. *Pendidikan Agama Islam*.Bandung : Lubuk Agung.
- Arismantoro.2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Bulding Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*.Yogyakarta; Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Aliy. 1979. *Fathul Mu'in I*. Yogyakarta : Menara Kudus.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DivaPres.
- Aunullah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Azzet, Akhmad Muhammin. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlan, Muhammad. 2016. *Jurnal Kependidikan*. Purwokerto : Kelompok Kajian Pendidikan Ikatan Alumni IAIN Purwokerto.
- Farichi, Achamd. 2006. *Khazanah Pendidikan Agama Islam 4*. Bogor : Yudistira
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif(Teori & Praktik*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Bandung: Rineka Cipta.
- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2005. *Buku Siswa Fikih*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madsah.

- Masrochati, Kuni. 2011. *Pembiasaan shalat berjamaah di MTs Ma'arif Nu 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi.* Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Mohammad, Banawi Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Motto skripsi. 2013. [http:// camkoha. blogspot. com](http://camkoha.blogspot.com). Tanggal 03 Agustus 2018 .
- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta : Ombak.
- Mutminah, Siti. 2011. *Pengalaman Ibadah shalat di Sekolah Dasar Negeri 2 Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi.* Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Trabiyah Sekolah Tinggi Islam Negeri.
- Musfah, Jijen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik.* Jakarta: Prenada Media Group. .
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT Asdi Mhastya.
- Masyhur, 2003. *Salat Wajib Menurut Empat Mazhab.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta: Ombak.
- Multahim dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Penuntun Akhlak 1.* Jakarta: PT Ghaila Indonesia Printing.
- Nur, Ramli. 2016. *Refolusi Akhlak Pendidikan Karakter.* Tangerang : Tsmart.
- Purwanto, M Ngalim. 2003. *Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Rifa'i, Moh. 2010. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap.* Semarang : PT Putra, 2010.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quaraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu Pelbagai Persoalan Umat.* Bandung: Penerbit Nizan.

- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tajudin, Iing dkk. 2008. *Bina Fikih Jilid 3 Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Erlangga.
- Tanwir, Anis. 2009. *Pengantar Fikih Dua*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Ma'had al-Jami'ah IAIN Purwokerto. 2015. *Modul Baca Tulis al-Qur'an & Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) Edisi 3*. Purwokerto: UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Purwokerto.
- Tim Penyusun Poerwadarminta. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 20013 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tono, Sidik, Dkk. 2009. *Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam*. Badan Penerbit Universitas Islam Indonesia.
- Ulwan, Abdul Nasih. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umiyati. 2015. *Strategi Pembiasaan salat Berjamaah Pada Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Trianto. 2012. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Wamaungo, Juma Abdu dan Jean Antunes Rudolf Zien. 2012. *Persolan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijaya, Wina. 2013. *Pelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Perdana Media Grup.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Kataker Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.